

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru PAI dalam menerapkan dan menanamkan nilai-nilai akhlak di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon memiliki peranan yang beragam, diantaranya sebagai pengajar, ditandai dengan adanya proses pembelajaran di sekolah. Sebagai pembimbing, guru PAI senantiasa membimbing peserta didik untuk selalu melaksanakan budaya religius yang ada di sekolah seperti budaya 3S. Sebagai teladan, guru PAI memberikan contoh yang baik bagi peserta didiknya dengan selalu berpartisipasi di setiap kegiatan budaya religius berlangsung. Sebagai motivator, guru PAI mendorong peserta didiknya agar lebih semangat dalam menerapkan nilai-nilai akhlak yang ada dalam budaya religius di lingkungan sekolah. Sebagai fasilitator, guru PAI mengadakan dan memfasilitasi kegiatan budaya religius yang dibuktikan dengan adanya kegiatan muoja'ah dan sholat berjamaah.
2. Bentuk-bentuk budaya religius yang diterapkan oleh guru PAI di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon adalah pembiasaan sholat dhuha dan sholat dzhur berjama'ah di mushola, kegiatan tadarus dan muroja'ah juz 30, peringatan hari-hari besar Islam, serta berpakaian yang rapi dan menutup aurat sesuai aturan seragam sekolah. Kemudian penerapan budaya berdo'a sebelum dan sesudah belajar, budaya 3S (Senyum, Salam, Sapa), mengucapkan tolong dan terimakasih. Dengan menerapkan budaya tersebut guru PAI mampu menanamkan nilai-nilai akhlak peserta didik seperti nilai ketaqwaan, kesopanan, kedisiplinan, dan nilai moral sehingga dapat meningkatkan ketaqwaan keimannannya.

3. Faktor yang mempengaruhi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak melalui budaya religius di SMK Al- Hidayah Kota Cirebon terbagi menjadi dua yakni faktor pendukung dan faktor penghambat. Penanaman nilai-nilai akhlak didukung dengan adanya pendidik yang berkompeten, sarana dan prasarana yang memadai, adanya kesadaran dan minat belajar peserta didik itu sendiri. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon adalah latar belakang peserta didik yang membutuhkan perhatian lebih dari guru PAI, terbatasnya waktu belajar di sekolah, pengaruh penggunaan gadget atau teknologi, pengaruh negatif dari pergaulan terdapat peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka ada beberapa saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Bagi pembaca diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran bahwa banyak kebiasaan agamis yang dapat meningkatkan nilai- nilai akhlak, tidak hanya di sekolah namun juga dapat diterapkan dimanapun dan kapanpun.
2. Bagi guru PAI di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon diharapkan agar selalu menjalankan peran secara optimal di sekolah, dapat menyeimbangkan antara teori dan praktek secara maksimal, tetap konsisten dalam meneruskan program-program budaya religius dengan meminimalisir hambatan yang ditemui guru maupun peserta didik.
3. Bagi peserta didik di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon diharapkan dapat lebih semangat dalam belajar dan sabar dalam menjalankan prosesnya, carilah motivasi dan inspirasi untuk terus mendorong pada hal yang positif, selalu konsisten mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh guru PAI dalam menanamkan dan meningkatkan nilai-nilai akhlak di sekolah.